

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko sumber jaya merupakan toko yang bergerak dibidang penjualan berbagai macam produk, seperti alat serta bahan baku bangunan. Toko sumber jaya berdiri sendiri dan milik perorangan yang terletak di Jl.Lintas Bengkulu-Padang, tepatnya di desa pondok baru kabupaten mukomuko. Dalam perkembangannya, toko sumber jaya membangun usaha yang lebih prospektif dengan mekmaksimalkan penjualan dan pemasaran produknya. Pada toko bangunan sumber jaya sendiri masih menggunakan buku atau nota penjualan untuk menyimpan data-data barang yang masuk dan keluar, permintaan konsumen, dan ketersediaan barang yang ada di gudang. Akan tetapi hal yang menjadi kendala adalah ketika semua informasi tersebut dibutuhkan, maka pemilik toko harus membuka semua buku dan nota penjualan yang ada, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mengecek semua informasi stok barang.

Peluang bisnis usaha toko bangunan saat ini sangat berkembang dikarenakan tingginya kebutuhan bahan bangunan. Seperti halnya pada toko sumber jaya yang menjadi salah satu supplier bahan bangunan yang fokus menyediakan berbagai perlengkapan alat dan bahan baku. Toko sumber jaya selalu menerima permintaan konsumen setiap harinya, tingginya permintaan konsumen terhadap bahan baku bangunan membuat toko sumber jaya selalu menyediakan stok barang yang cukup banyak di gudang. Bahan baku bangunan pada toko ini juga termasuk kategori bahan baku yang sudah standar nasional

Indonesia, sehingga konsumen banyak membeli bahan baku bangunan pada toko sumber jaya. Pelayanannya yang baik menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk meningkatkan jumlah konsumen.

Sistem inventori merupakan suatu sistem untuk mengelola persediaan stock barang. Saat ini banyak perusahaan yang telah menerapkan sistem inventori untuk mempermudah dalam pengelolaan persediaan barang, seperti perusahaan dagang dan manufaktur. Toko sumber jaya misalnya, toko ini bergerak di bidang usaha penjualan barang/bahan bangunan. Saat ini pengelolaan data stok barang masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan mencatat setiap barang masuk dan keluar dalam nota. Misalnya pencatatan stok barang, kegiatan itu dilakukan dengan cara menghitung fisik barang untuk semua jenis barang. Melihat banyaknya jenis barang yang ada pada toko tersebut, kadang kala persediaan barang ini tidak terdata dengan baik. Sehingga pada saat proses pengeluaran barang, pihak toko akan sulit mendapatkan informasi persediaan barang secara cepat dan tepat. Begitu juga sebaliknya saat terjadinya barang masuk, pemilik toko hanya mencatat jumlah barang masuk saja tanpa mengetahui secara pasti data supplier yang terkini. Hal ini kurang efisien dan efektif melihat tingginya arus keluar dan masuknya barang. Dalam pembuatan laporan persediaan barang admin harus membuka buku atau nota pembelian barang secara pelembar lembar kemudian memindahkan ke dalam dokumen laporan sehingga membutuhkan waktu yang lama. Kadangkala kurang ketelitian dalam mencatat barang masuk dan keluar menyebabkan sering terjadi kekeliruan. Selain itu sistem pendataan stok barang di toko bangunan sumber jaya masih dilakukan secara manual yang belum terkomputerisasi, oleh karena itu pendataannya masih dilakukan secara

berulang-ulang, bahkan sering kali terjadi duplikasi data yang disimpan dalam buku-buku dan nota penjualan.

Oleh karena itu dari permasalahan di atas maka pentingnya untuk menerapkan sistem informasi dalam pengelolaan data persediaan barang pada Toko Sumber Jaya agar pengelolaan stok barang dapat terkontrol dengan baik dan pembuatan laporan serta penyajian informasi dapat dilakukan dengan efisien dan efektif sehingga pelayanan dan kinerja dapat ditingkatkan. Serta mengembangkan sebuah sistem informasi pengendalian persediaan barang yaitu menggunakan metode *economic order quantity (EOQ)*, metode ini konsep pengendalian persediaan yang didefinisikan sebagai jumlah atau kuantitas barang yang dipesan dengan biaya minimal atau sering dikatakan sebagai jumlah pembelian yang optimal. Dan untuk mencatat barang masuk dan barang keluar di gudang menggunakan metode *first input first output (FIFO)*. (Julianto Simatupang, 2017). Maka untuk itu peneliti tertarik menyelesaikan permasalahan diatas dengan judul **“PERANCANGAN INVENTORY STOCK CONTROLING (ISC) MENERAPKAN METODE EOQ DAN FIFO PADA TOKO BANGUNAN SUMBER JAYA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi pengelola persediaan barang pada toko sumber jaya menggunakan teknologi informasi agar pengelolaanya menjadi efisien dan efektif ?

2. Bagaimana dukungan implementasi dalam meningkatkan proses bisnis?
3. Bagaimana perancangan sistem inventori dalam pembuatan laporan penjualan serta laporan pertahun pada toko bangunan sumber jaya?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada yaitu:

1. Diharapkan dengan menggunakan metode *EOQ* dan *FIFO* maka persediaan barang pada toko akan berjalan dengan efisien.
2. Diharapkan dengan dukungan bahasa pemrograman yang akurat, lengkap dan optimal dapat membuat proses bisnis berjalan dengan informasi yang dibutuhkan dalam meningkatkan mutu persediaan yang berkualitas.
3. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem inventori dapat mempermudah toko dalam mengelola laporan penjualan agar lebih tertata dengan baik.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan indefikasi masalah diatas agar penulisan ini lebih terarah maka perlu diberikan batasan masalah seperti memonitoring barang masuk dan barang keluar, mendata barang dan laporan-laporan persediaan barang, dan menerapkan metode *EOQ* dan *FIFO* sebagai sebuah sistem informasi inventori yang terkomputerisasi dan terintegrasi untuk pengelolaan barang sehingga

persediaan barang dapat dikendalikan dengan baik serta informasi ketersediaan barang dapat diketahui secara real time.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun sistem persediaan barang berbasis teknologi informasi yang dapat mendukung proses monitoring dan pengelolaan persediaan barang.
2. Menerapkan prinsip-prinsip teknologi informasi dalam membangun sistem pengelolaan persediaan barang.
3. Menerapkan metode penilaian persediaan barang dengan *EOQ* dan *FIFO* untuk manajemen persediaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pembuatan sistem ini:

1. Memberikan kemudahan kepada pengelola toko sumber jaya dalam melakukan monitoring persediaan barang.
2. Dapat berguna sebagai acuan dan tambahan referensi bagi mahasiswa lainnya.
3. Penulis dapat membuat sistem yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi toko.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Toko sumber jaya adalah sebuah toko supplier bahan bangunan yang menjual bahan baku bangun serta alat bangunan. Sebagai salah satu toko supplier

yang menjual bahan baku bangunan yang banyak di kunjungi oleh konsumen tentu membawa perubahan pada toko ini. Seperti tinggi nya permintaan pembeli bahan baku bangunan, sehingga pemilik toko memasok bahan baku lebih banyak lagi agar permintaan konsumen terpenuhi. sementara itu pada toko ini pengelolaan persediaan barang nya masih di lakukan secara manual dan belum terkomputerisasi.

1.7.1 Latar Belakang Toko Sumber Jaya

Toko Sumber Jaya merupakan Toko yang bergerak dibidang usaha penjualan bahan bangunan, perkakas bangunan, alat listrik, alat kapal, dan sebagainya. Produk yang dijual pada awalnya berdiri Toko ini hanya memasarkan beberapa produk saja yaitu bahan bangunan, namun seiring dengan berjalan waktu pemilik dari Toko Sumber Jaya tersebut ingin memperbanyak produk yang di jual dan akhirnya mencoba penambahan berbagai macam produk, dan semakin kesininya pemilik Toko Sumber Jaya memasarkan berbagai macam produk yang telah tersedia dan lengkap.

Toko Sumber Jaya berdiri sendiri dan milik perorangan yang terletak di jl.Lintas Bengkulu-Padang, tepatnya di desa pondok baru. Dalam perkembangannya, Toko Sumber Jaya membangun usaha yang lebih prospektif dengan memaksimalkan penjualan dan pemasaran produknya.

1.7.2 Struktur Organisasi Toko Sumber Jaya

Organisasi memegang peranan yang sangat penting dalam segala bidang, karena organisasi akan mengetahui pekerjaan yang harus dilakukan guna mencapai tujuan yang akan ditetapkan; organisasi merupakan kombinasi dari unsur-unsur alamiah, buatan manusia, dan operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Alat manajemen. Struktur organisasi juga dianggap sebagai alat untuk membagi tanggung jawab suatu organisasi ketika menjalankan fungsi organisasi. Pada prinsipnya masalah organisasi adalah pembagian fungsi, wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan, aspek-aspek yang dijelaskan dalam struktur organisasi adalah spesialisasi pekerjaan, rantai komando, jenis pekerjaan dan tingkat manajemen.

Dalam organisasi masing-masingnya harus mengetahui apa yang mereka lakukan dalam mencapai tujuan organisasi, karena kelancaran pada koordinasi kerja secara langsung mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Jika ditinjau secara garis besar bentuk-bentuk organisasi dapat dikelompokkan menjadi 5 yaitu:

1. Organisasi garis

Dalam organisasi ini, pemimpin adalah satu-satunya sumber otoritas untuk semua keputusan, dan hubungan antara karyawan dan pemimpin bersifat langsung. Organisasi lini produksi ini hanya digunakan oleh perusahaan kecil dengan jumlah karyawan yang sedikit dan tujuan organisasi yang sederhana.

2. Organisasi fungsional

Organisasi diselenggarakan sesuai dengan sifat dan fungsi yang harus dijalankan. Bagi pemimpin yang jumlahnya sedikit tanpa bawahan yang jelas, karena selama berkaitan dengan fungsi kepemimpinan maka setiap pemimpin berhak memberi perintah atau perintah kepada bawahan.

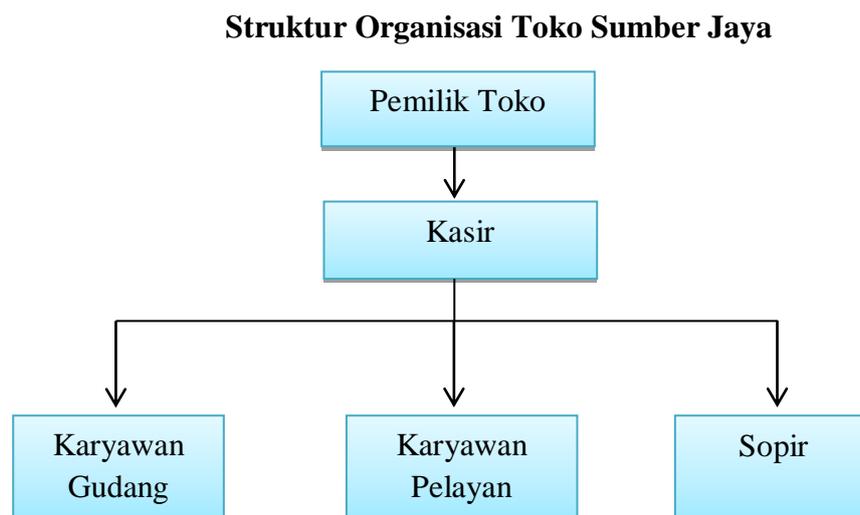
3. Organisasi komite

Komite sering dilakukan untuk mengumpulkan pendapat tentang berbagai kegiatan dalam perusahaan.

4. Organisasi matrik

Dalam dua dekade belakangan ini sudah dimulai banyak organisasi yang menggunakan pendekatan baru dalam menyelesaikan struktur yang ada dengan perubahan kondisi, terutama dibidang riset dan pengembangan produk baru.

Adapun gambar struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 1.1 :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Toko Sumber Jaya

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Dari struktur organisasi diatas maka dapat dideskripsikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian dalam usaha. Tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain :

1. Pemilik Toko

Pemilik toko mempunyai tugas :

- a. memimpin dan mengendalikan usaha
- b. bertanggung jawab dalam mengelola usaha.
- c. memberi keputusan apabila ada masalah dalam usaha.
- d. membimbing dan mengarahkan karyawan dalam bekerja.
- e. mengawasi kegiatan penjualan.
- f. mengelola keuangan
- g. mengecek barang yang keluar dan masuk.

2. Kasir

Kasir toko mempunyai tugas :

- a. menjalankan proses penjualan dan pembelian
- b. melakukan pencatatan atas semua transaksi

3. Karyawan Gudang

- a. mengurus proses bongkar muat barang
- b. mempersiapkan pesanan konsumen agar pengiriman barang sesuai schedule.
- c. mengawasi sirkulasi barang di gudang

4. Karyawan Pelayan

Pelayan toko mempunyai tugas :

- a. membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk.
- b. membentuk kepercayaan pelanggan terhadap kualitas barang yang dijual di toko.
- c. membantu pelanggan memilih barang yang sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen.

5. Sopir

Sopir toko mempunyai tugas :

- a. membantu melayani konsumen apabila saat melayani konsumen ada kesulitan.
- b. mengirim barang konsumen ketempat tujuan dengan benar.